

**PERBANDINGAN CURRENT COST DAN HISTORICAL COST ATAS
PENYAJIAN NILAI INVESTASI SURAT BERHARGA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2017)**

Muslimah*, Moh. Amin, dan Afifudin***
Universitas Islam Malang**

ABSTRACT

This study aims to determine how Current Cost and Historical Cost Comparison of Presentation of Securities Investment Value (Empirical Study of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2017). The sample in this study was 14 insurance companies listed on the Stock Exchange, based on the analysis using the multiple linear regression method, it was found that the results of testing using multiple linear regression models, can be obtained based on the comparison of the results of multiple linear regression analysis of the regression model (1) and (2), obtained R square value for the regression model (1) of 0.301 and for the regression model (2) of 0.303. The value of R square shows the ability percentage of the independent variable of a regression model to the dependent variable. In the regression model (1) the value of 0.303 indicates that the variance of the stock market price can be explained by changes in the BVEB and BINV variables of only 30.3%. Whereas in the regression model (2), the value of 0.301 indicates that the variance of the stock market price can be explained by changes in the BVEB and FINV variables of 30.1%. The higher value of the R square regression model (1) than the regression model (2) So the conclusion is the Historical Cost method or the cost is now more relevant to be used in presenting the value of securities investment in the insurance company's financial statements

Keywords : *Current Cost, Historical Cost, Investment*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis dapat dilihat melalui ketatnya persaingan usaha. Terlebih untuk perusahaan publik, di mana perusahaan telah melakukan penawaran terbuka kepada masyarakat luas mengenai program investasi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi kerja yang optimal guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan berdirinya perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan sendiri dapat dilakukan dengan melihat harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham perusahaan menjadi tolok ukur penilaian investor atas setiap ekuitas yang di investasikan kepada perusahaan tersebut.

Perusahaan pada melakukan usaha operasionalnya berhubungan dengan para *stakeholder*. *Stakeholder* terdiri dari para pemegang saham, manajer, karyawan, kreditor, *supplier*, *retailer*, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan lainnya (Chen dan Wang : 2011). Salah satu tolok ukur yang digunakan untuk

menentukan seberapa baik ke putusan investasi terhadap perusahaan adalah dengan mengetahui seberapa besar tingkat relevansi dan reliabilitas laporan keuangan. Dengan menerapkan relevansi dan reliabilitas, secara tidak langsung perusahaan memperhatikan keberadaan para *stakeholder* akan pentingnya perlindungan dan penjaminan dana yang dibutuhkan dalam sebuah program investasi melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam sebuah periode yang tercantum dalam sebuah laporan keuangan.

Menurut Kodrat (2006) pada dasarnya dalam sebuah penyusunan laporan keuangan, prinsip nilai pengukuran yang digunakan adalah *historical cost accounting*. Pada sebuah laporan keuangan akan disusun oleh nominal harga yang disebabkan adanya kumpulan transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Di sisi lain, secara teori akuntansi, penyajian laporan keuangan haruslah berdasarkan asumsi *monetary unit*. Hal tersebut terkandung di dalam FASB, di mana laporan keuangan mencakup transaksi-transaksi yang terjadi dan dicatat dengan menggunakan satuan uang (satuan moneter) di mana perusahaan tersebut berada di suatu negara.

Kontroversi penggunaan metode historis dan sekarang didukung oleh pernyataan Setiawati dan Kuntara (2003) di mana mereka menyatakan isu *trade off* atau keseimbangan akan terus terjadi dalam menilai relevansi dan *reliabilitas* dari suatu laporan keuangan sepanjang asumsi *monetary unit* digunakan

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Perbandingan *Current Cost* Dan *Historical Cost* Atas Penyajian Nilai Investasi Surat Berharga (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017)

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh . Menganalisis bahwa kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, *leverage*, dan pajak dapat mempengaruhi manajemen laba.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti terhadap Mengetahui apakah nilai sekarang surat berharga yang disajikan oleh perusahaan asuransi lebih relevan bagi investor.

KERANGKA TEORITIS

Penelitian Terdahulu

Utami (2011) melakukan penelitian dengan judul “Relevansi Penggunaan Metode *Historical Cost* Dan *Current Cost* Dalam Penyajian Nilai Investasi Surat Berharga Pada Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2009)”. Penelitian dilakukan pada 9 perusahaan asuransi dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linear berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa *metode Current Cost* memiliki relevansi yang lebih tinggi untuk penyajian laporan keuangan. Sedangkan dengan metode *historical cost* memiliki relevansi sebaliknya.

Laporan Keuangan

Para pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan mendapatkan pelaporan atas kegiatan keuangan yang terjadi pada perusahaan berupa laporan keuangan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Ikatan Akuntan Indonesia (Revisi 2009) menjelaskan jika Laporan keuangan adalah sebuah pelaporan yang tersusun secara terperinci dari posisi keuangan serta kinerja keuangan sebuah entitas, dengan tujuan memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan untuk mengambil ke putusan bagi perusahaan.

Historical Cost

Pengukur potensi jasa dengan menggunakan biaya historis sebagai nilai masukan akan lebih objektif untuk pos aset yang diperoleh. Saat terjadinya harga pertukaran ditunjukkan dengan adanya biaya.

Investasi Surat Berharga

Pengertian Investasi

Penundaan konsumsi saat ini untuk dipergunakan dalam produksi yang lebih efisien selama periode waktu tertentu disebut Investasi. Salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan adalah dengan berinvestasi surat berharga seperti obligasi dan saham. Perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan dana yang tersedia untuk kegiatan yang lebih produktif dalam menghasilkan laba .

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



GAMBAR 1 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual yang digambarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi penggunaan *current cost* dan *historical cost* terhadap penyajian nilai investasi surat berharga pada suatu laporan keuangan di perusahaan asuransi.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : nilai sekarang surat berharga yang disajikan oleh perusahaan asuransi lebih relevan bagi investor dibandingkan dengan nilai historis surat berharga.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara atau metode yang dengan mengamati menggunakan indera manusia atau disebut penelitian empiris, sehingga cara atau metode yang digunakan tersebut bisa diketahui dan diamati juga oleh orang lain (Sugiyono : 2013). Metode yang digunakan yaitu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen (Husein : 2011).

Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini di klasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan melakukan perbandingan sebuah variabel (objek yang diteliti), antar subjek atau waktu yang tidak sama untuk menemukan hubungan sebab akibat. Pengambilan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan di situs *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta sumber-sumber lain yang relevan.

Populasi dan Sampel

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi, maka peneliti menentukan populasi sasaran. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan asuransi tahun 2014 – 2017 Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017 secara berturut-turut
- b. Perusahaan asuransi yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah
- c. Perusahaan asuransi yang telah menerbitkan dan publikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit pada periode tahun 2014 – 2017 serta menyertakan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Definisi Operasional variabel

Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Cost* dan *Historical Cost*. Variabel *Current Cost* diproksikan oleh *Book Value of Investment* (BINV) dan *Fair Value of Investment* (FINV), sedangkan *Historical Cost* diproksikan oleh *Book*

Value of Investment (BINV) dan Book Value of Equity before Investment (BVE_B).

A. Book Value of Equity before Investment (BVE_B)

$$BVE_B = \frac{\text{Total BVEQ} - \text{Total BINV}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

B. Book Value of Investment (BINV)

$$BINV = \frac{\sum \text{BINV dari Investasi Surat Berharga}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

C. Fair Value of Investment (FINV)

$$FINV = \frac{\sum \text{FINV dari Investasi Surat Berharga}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan :

$\sum \text{BINV}$	= Total Nilai Buku dari Investasi Surat Berharga yang diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual
$\sum \text{FINV}$	= Total Nilai Wajar/Harga Pasar dari Investasi Surat Berharga yang diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual
$\sum \text{BVEb}$	= Nilai Buku Ekuitas (Book Value of Equity) dikurangi Nilai Buku Investasi (Book Value of Investment) dibagi dengan jumlah saham

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel lain, tetapi tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Investasi Surat Berharga. Variabel investasi surat berharga diproduksi oleh Harga Pasar Saham (MVE).

$$MVE = \text{Closing Price per Share} \times \text{Out Standing Stocks}$$

Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

Guna menjawab permasalahan didalam penelitian, penulis menggunakan model persamaan regresi Barth (1994:6), terkait relevansi penggunaan nilai wajar

untuk investasi surat berharga yang ada pada bank. Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$MVE_{it} = \alpha_{0t} + \alpha_{1t}BVE_{Bit} + \alpha_{2t}BINV_{it} + \alpha_{3t}FINV_{it} + u_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- α = Koefisien
- i = Perusahaan
- t = Tahun
- MVE = Harga Pasar Saham
- BVE_B = Nilai Buku Ekuitas (*Book Value of Equity*) dikurangi Nilai NBuku Investasi (*Book Value of Investment*) dibagi dengan Jumlah Saham Beredar
- $BINV$ = Nilai Buku Investasi dari Investasi Surat Berharga berdasarkan PSAK No. 28 dibagi dengan Jumlah Saham Beredar (*Book Value of Investment*)
- $FINV$ = Nilai Pasar Investasi dari Investasi Surat Berharga berdasarkan PSAK No. 28 (*Fair Value Investment*) dibagi dengan Jumlah Saham Beredar

Keseluruhan variabel yang digunakan ialah turunan dari keseluruhan saham biasa yang beredar, setelah disesuaikan guna menjadikan satu menjadi beberapa serta pembagian dividen sehingga dapat memperkecil dampak dari heteroskedasitas (Barth 1994:6). Pengujian relevansi biaya historis (*Historical Cost*) dan biaya kini (*Current Cost*), $FINV$ dan $BINV$ harus terpisah. Sehingga model regresi tersebut menjadi (Setiawati & Kuntara : 2003) :

$$MVE_{it} = \alpha_{0t} + \alpha_{1t}BVE_{Bit} + \alpha_{2t}BINV_{it} + u_{it} \dots \dots \dots (2)$$

$$MVE_{it} = \alpha_{0t} + \alpha_{1t}BVE_{Bit} + \alpha_{2t}FINV_{it} + u_{it} \dots \dots \dots (3)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk selanjutnya dilakukan analisis regresi yang berguna untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, $BINV$ dan $FINV$ terhadap variabel dependen BVE_b .

A. Persamaan Model 1

Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda *Software SPSS IBM V.20 for Windows* didapatkan ringkasan sebagai dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Linier Berganda Model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	797,629	322,497		2,473	,017
	BVEb	,001	,000	,647	2,798	,007
	BINV	,882	,069	,868	12,870	,000

Sumber data diolah peneliti 2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{MVE} = 797,769 + 0,001 \text{ BVEb} + 0,882 \text{ BINV} + e(\text{sig } 0,007) (\text{sig } 0,000)$$

B. Persamaan Model 2

Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda *Software SPSS IBM V.20 for Windows* didapatkan ringkasan sebagai dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan berikut :

Tabel 2
Hasil Analisis Linier Berganda Model 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	809,277	324,084		2,497	,016
	BVEb	,001	,000	,613	2,831	,007
	FINV	,664	,056	,848	11,761	,000

Sumber data diolah peneliti 2019

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{MVE} = 809,277 + 0,001 \text{ BVEb} + 0,664 \text{ FINV} + e$$

(sig 0,007) (sig 0,000)

Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian terhadap objek dengan membandingkan perolehan uji analisis regresi linier berganda pada model regresi (1) dan (2), didapatkan nilai *R square*, di mana model regresi (1) senilai 0.301 dan untuk model regresi (2) senilai 0,303. kemampuan dari *variable* independen suatu model regresi terhadap *variable* dependennya ditunjukkan dengan persentase Nilai dari *R square*. Model regresi (1) bernilai 0,303 yang artinya perubahan dalam variabel BVEB dan BINV mempengaruhi *varians* harga pasar saham hanya 30,3%. Sedangkan model regresi (2), bernilai 0,301 yang artinya perubahan dalam variabel BVEB dan FINV mempengaruhi *varians* harga pasar saham hanya 30,1%. Kesimpulan yang diperoleh bahwa Penyajian Nilai investasi surat berharga lebih relevan menggunakan metode *Historical Cost*. Selain itu, diperoleh nilai *F statistic* senilai 11,495 pada model regresi (1) dan 11,411 pada model regresi (2). Dari uji signifikansi F pada kedua model regresi *Barth* di atas, diketahui nilai probabilitasnya 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Akan tetapi, nilai F hitung dari kedua model persamaan regresi tersebut berbeda. Model regresi (1) menghasilkan nilai *F statistic* sebesar 11,495 dan model regresi (2) sebesar 11,411. Kedua model persamaan regresi menunjukkan nilai yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga pasar saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kuntara (2003) dan utami (2011) yang membuktikan bahwa metode *current cost* lebih relevan untuk digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan “bahwa metode biaya saat ini relatif lebih relevan untuk digunakan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan asuransi. Namun, penyajian nilai investasi menggunakan metode biaya saat ini untuk berinvestasi di sekuritas juga harus membayar dengan penilaian historis atau harga per saham investasi untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas kepada pengguna atas laporan keuangan, yang harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan investasi mereka sendiri”.

Pengungkapan nilai historis dan nilai pasar wajar / harga sekuritas investasi dalam laporan keuangan dapat mencegah penipuan dalam pelaporan informasi keuangan. Ini dapat mencegah perusahaan dari menyatakan laba yang tidak dapat dibuat, yang mencegah pengguna laporan keuangan dari membuat keputusan investasi yang salah.

Saran

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk :

1. Penelitian yang berikutnya menggunakan laporan keuangan triwulan.
2. Menggunakan objek penelitian lain yang memiliki sampel lebih banyak.
3. Memfokuskan penelitian pada aktiva tetap yang ada pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrawijaya. 1997. Releansi Metode Pencatatan Historical Cost, Current Cost, dan Pelaporan Dampak Perubahan Harga Dengan Tujuan Pelaporan Keuangan Business Enterprise. Jurnal ilmiah widyamandala, no. 008-desember 1997. Hal 31-51
- Chen dan Wang : 2011. Pengaruh daya tarik pesan dari muut ke mulut dan kredibilitas sumber pesan pada sikap merek . jurnalpemasaran dan logistic asia pasifik.
- Dwi prastowo.: 2011. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi 3.: Yogyakarta : unit penerbit dan percetakan AMP ykpn.
- Fahmi.: 2012. Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta 3,
- Ghozali. 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS”. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali.2013. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Husein. 2011 Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi 11. Jakarta : PT raja grafindo persada.
- Indriyani dan wirakusuma (2015) relevansi indicator keuangan dengan metode general price accounting dan curren cost accounting. E jurnal akuntansi 894-908
- Jakarta. : Slemba empat.
www.idx.co.id.

*) Muslimah adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.